

Balas Dendam

Written by Supriyanto

Monday, 23 May 2011 23:40 - Last Updated Monday, 23 May 2011 23:41

Mereka yang pernah terjebak dalam keserakahan ketika mereka profit biasanya akan mengalami loss dalam trading-trading mereka yang berikutnya. Sampai di sini jikalau masih tidak mau „bertobat? juga maka biasanya akan berlanjut ke masalah psikologis yang berikutnya yang bernama balas dendam. Mereka yang terkena sindrom balas dendam terhadap market biasanya punya pemikiran begini, “apapun yang terjadi, yang penting saya balik modal dulu” Alih-alih balik modal, yang terjadi berikutnya adalah loss yang lebih besar lagi. Mengapa? Penyebabnya mereka yang sudah terkena pemikiran balas dendam seperti ini lalu berpikir untuk mencapai BEP (titik impas) dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Akibatnya terjadi pembukaan posisi yang terkesan dipaksakan meskipun kondisi market tidak mendukung. Ujungnya ya apalagi kalau bukan loss?

Ingat bahwa bukan kita yang dapat mengatur market, tapi kita lah yang harus mengikuti pergerakan market. Market selalu menjadi sahabat yang sangat baik bagi yang mampu mengikuti pergerakannya. Sebaliknya, market menjadi musuh yang kejam ketika kita berseberangan dengan arah gerakannya. Lalu apa yang harus kita lakukan jika dalam bulan-bulan pertama kita bertrading terjadi loss? Yang jelas balas dendam bukan jawabannya. Hal yang terbaik yang dapat kita lakukan ketika kita mengalami loss adalah mereview ulang system trading dan segala kekurangan kita sendiri.

Apakah analisa kita masih tidak akurat? Atau apakah mental kita belum siap? Bahkan kalau kita masih menemukan banyaknya kendala sana sini ketika bertrading real account, jangan merasa malu untuk kembali de demo. Namun kembalilah dengan rencana yang jelas. Apa yang hendak kita lakukan di demo? Nah, ini yang harus dijawab.

Berikut tips-tips singkat yang mungkin membantu anda terhindar dari sindrom balas dendam terhadap market.

- Tindakan pertama ketika loss: relakan dan pelajari dimana kekurangan kita.
- Bersikap sabar ketika loss sama seperti tenang ketika profit.
- Tunggu kesempatan terbaik untuk masuk kembali ke market. Harusnya jika ditrading pertama kita loss maka trading berikutnya lebih hati-hati lagi bukan malah balas dendam.

- Jika loss anda cukup besar adalah bijak untuk berhenti bertrading sementara waktu sampai anda benar-benar pulih secara mental dan dapat bertrading kembali dengan kepala dingin.
- Pikirkanlah: bukankah sudah sejak semula kita mengalokasikan dana forex ini sebagai risk capital? Artinya kalau pun benar-benar hilang kita sudah siap.
- Bersikaplah konsisten keputusan yang kita ambil.